

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah, Inas. (2020). Budaya Populer Korea Selatan (K-Pop) dan Perilaku Konsumtif Penggemar Grup Musik Korea Selatan: Studi Kasus EXO-L Markas LOTTO. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ananda, Marino, dkk. (2020). Di Balik Perilaku Konsumtif NCTZEN Dalam Pembelian Merchandise NCT (Studi Kasus Komunitas NCTZEN Malang). Malang : Universitas Negeri Malang. ISSN : 2797-0132.
- Angelicha, Tabita. (2020). Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. ISSN : 2716- 4446.
- Arifiana, Meila Hasna. (2021). Analisis Pengaruh Globalisasi Media, Budaya Populer, Tarif Impor, Tingkat Pendapatan, Dan Selera Terhadap Keputusan Konsumen. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Bilqis, Himayati. (2021). Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama di SMA Kelas XI. Cirebon : Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Channey, David. (2018). Lifestyle : Sebuah Pengantar Komperhesif. Jalasutra : Yogyakarta.
- Firmansyah, M. Anang. (2018). Perilaku Konsumen Sikap dan Pemasaran. Deepublish : Yogyakarta.
- Hasan, Sandi Suwardi. (2011). Pengantar Cultural Studies : Sejarah, Pendekatan Konseptual, dan Isu Menuju Studi Budaya Kapitalisme Lanjut. Ar-Ruz Media : Yogyakarta.
- Kim, Do Kyun dan Min Sun Kim. (2011). Hallyu : Influence of Korean Popular Culture in Asia and Beyond. Seoul National University Press.
- Kim, Su Jung dkk. (2013). Evolving Asian Culture Gateways The Korean Wave and Beyond. AMIC : Singapore.
- Lee, Mi Ock. (2018). 한국거주 외국인유학생들의 *K-Wave, K-Drama, K-Pop* 및 *K-Friend* 에 대한 선호도가 한식의 선호도, 만족도 및 재구매의도에 미치는 영향에 관한 연구 - 부산지역을 중심으로 (*A Study on the Effects of K-Wave, K-Drama, K-Pop and K-Friend Preference on Korean Food Preference, Satisfaction and Repurchase Intention of International Students in Korea - Focusing on Busan Area -*). Yongsan University. ISSN : 2288-7148.
- Liliyani, Sitti Koiril. (2021). Instagram dalam Pembentukan Pola Perilaku Konsuntif Penggemar K-Pop. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Lupitasari, Elen Surya, dkk. (2020). Pengaruh *Korean Wave* dan Makanan Korea Terhadap Minat Hidangan Korea pada Masyarakat Kota Madiun. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. ISSN : 2301-5012.
- Maulida, Rizki. (2021). Pengaruh *Hallyu* Terhadap Perkembangan Makanan Korea di Kota Bogor. Jakarta : Universitas Nasional.
- Nguyen, Tran Nguyen Khai, dkk. (2019). *Hallyu and The Impact on Young Consumers' Preference for Korean Restaurant in Vietnam*. Vietnam : Vietnam National University . ISBN : 978-604-73-7056-6.
- Nisrina, Dzzakiyah, dkk. (2020) Dampak Konsumerisme Budaya Korea (K-Pop) Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Malang. Malang : Universitas Negri Malang. Vol, 21 No. 1. ISSN : 2541-4496.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, dkk. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. ISSN : 2597-4726.
- Putri, Idola Perdini, dkk. (2019). K-Drama dan Penyebaran *Korean Wave* di Indonesia. Bandung: Universitas Telkom. ISSN : 2549-0087.
- Rahma, Aulia Zulfa, dkk. (2020) . Studi Tentang Perilaku Konsumtif Siswa Yang Kecanduan Drama Korea Di SMAN 1 Manyar Gresik. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya. Vol 11 No. 2.
- R, Mila Febrina, dkk. (2017). Pengaruh Brand Ambassador Dan Hallyu Terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Brand Switching dan Implikasinya Terhadap Kepuasan Konsumen Kosmetik di Jakarta. Jurnal Ekonomi. Universitas Pancasila.
- Rohayedi, Eddy, dan Maulina. (2020). Konsumerisme dalam Prespekif Islam. Institut Agama Islam Negri Palangka Raya. Vol-4 No.1.
- Saekoko, Astin Naomi, dkk. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian *Smartphone* Xiaomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna *Smartphone* Xiaomi di Universitas Nusa Cendana). Journal Of Management. Vol. 11, No 1, 2020.
- Setiawan, Muhammad Andri, dkk. (2020). Intensitas Interaksi Parasosial Mahasiswa Menonton Drama Korea Selama Tinggal Dirumah Pada Masa Pandemi. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Soleh, Dwi Rohman. (2021). Drama :Teori dan Pementasan. UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun : Madiun, Jawa Timur. Diakses pada (<http://eprint.unipma.ac.id/249/1/107.%20Repository%20Pak%20Dwi%20Rohman.pdf>).
- Sumaryanto. (2019). Karya Sastra Bentuk Drama. Penerbit Mutiara Aksara : Semarang.

Tamara, Amalia. dkk. (2019) . Analisis Faktor-Faktor Yang Membentuk Perubahan Minat Konsumen Dari Makanan Tradisional Menjadi Makanan Korea Di Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Telkom. Vol 3 No.2. ISSN 2655-8327.

Qomariah, Nurul. (2020). Pengaruh *Word of Mouth* dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran *Running Korean Street Food* di *Mall Plaza Mulia Samarinda*. Samarinda: Universitas Mulawarman. ISSN : 2355-5408.



LAMPIRAN

Pertanyaan :

1. Seberapa sering anda menonton drama Korea dan biasanya berapa lama waktu yang anda gunakan untuk menonton drama Korea?
2. Apakah anda mengetahui *Korean Street Food*? Darimana anda mengetahui *Korean Street Food*?
3. Apakah anda pernah membeli *Korean Street Food* dan seberapa sering anda membeli *Korean Street Food*?
4. Apa alasan anda tertarik untuk membeli *Korean Street Food*?
5. Apakah setelah anda membeli *Korean Street Food*, anda mendapatkan rasa kepuasan sendiri?
6. Adakah keuntungan atau manfaat yang anda dapatkan setelah mencoba *Korean Street Food*?
7. Dibandingkan makanan lain, seberapa besar minat anda terhadap keinginan untuk mencoba membeli *Korean Street Food*?
8. Apa alasan anda memilih *Korean Street Food* dibandingkan makanan lain?
9. Biasanya berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk mempertimbangkan ketika ingin membeli *Korean Street Food*?
10. Apakah menurut anda harga yang ditawarkan para pedagang *Korean Street Food* di Bekasi dalam menjualkan dagangannya cukup ekonomis?
11. Adakah niatan anda untuk merekomendasikan *Korean Street Food* kepada orang lain? Terutama kepada orang-orang yang belum mengetahui atau belum pernah mencoba *Korean Street Food* sebelumnya.
12. Apa alasan anda menyukai drama Korea?

Jawaban SRP (17) :

1. “Tidak terlalu sering, dan biasanya untuk waktu yang saya gunakan sekitar 6-7 jam perhari”
2. “Saya tau cukup banyak tentang *Korean Street Food* saya tau *Korean Street Food* dari drama Korea terus juga kartun dan juga acara tv Korea”
3. “Saya sering membeli *Korean Street Food*, sebulan bisa 3-4 kali”
4. “Awalnya karena saya penasaran dengan rasanya karena terlihat enak dan kemudian saya beli dan ternyata rasanya cocok dengan lidah saya”.
5. “Ya, tentu. Dengan begitu rasa penasaran saya terhadap *Korean Street Food* telah terpenuhi”.
6. “Saya jadi tahu cita rasa makanan Korea dan ternyata rasanya cocok di lidah saya”.
7. “Dari 1-10 saya bakal pilih 9 untuk minat saya terhadap makanan Korea”.
8. “Rasa minat saya terhadap makanan Korea di dukung oleh drama Korea yang saya tonton, dari situ minat saya lebih tinggi dari sebelumnya”.
9. “Tidak lama, kalau saya mau maraton drama korea, saya selalu beli *Korean Street Food* buat nemenin nonton”.
10. “Menurut saya cukup ekonomis, karena biasanya harga yang di patok kebanyakan mulai dari 7 ribu- 10 ribu. Dimana harga tersebut sangat pas bagi kantong pelajar seperti saya”.

11. “Ya, saya suka cerita ke temen-temen saya tentang makanan Korea yang sudah saya pernah coba dan merekomendasikan tempat yang jual *Korean Street Food* terbaik”.
12. “Karna drama Korea bukan hanya sekedar hiburan, tapi secara tidak langsung memberi beberapa pelajaran baru bagi penonton tentang profesi dan juga kehidupan yang ada di Korea”.

Jawaban ADS (24) :

1. “Saya sering menonton drama Korea. Untuk waktu yang biasa saya habiskan untuk menonton drama Korea terlebih drama Koreanya sudah selesai bukan ongoing, saya selalu menghabiskan waktu kurang lebih satu hari 4 episode bisa ditotal kira-kira 4-5 jam”
2. “Saya mengetahui *Korean Street Food*. Awal saya tau Korean Street Food melalui tayangan-tayangan dari televisi Korea. mulai dari variety shownya, dramanya.”
3. “Ya saya sering membeli *Korean Street Food* seperti Tteokbokki, *kimbab*. Dalam satu minggu bisa beli sampai 5-6 kali”.
4. “Karena tampilannya lebih menarik lalu rasanya juga hampir sama dengan cita rasa lidah orang Indonesia”.
5. “Ya, ada rasa kepuasan tersendiri untuk saya. Pertama karena saya sudah merasakan atau mencoba apa yang awalnya hanya bisa saya lihat dan saksikan di drakor, atau *channel yt*. kedua karena saya merasa menjadi bagian dari remaja kekinian yang bisa *upload* di *social media* apabila sudah mencoba *Korean Street Food*”.
6. “Keuntungan yang saya dapat selain rasa *pleasure*, saya bisa *upload* di *social media*, saya bisa bercerita, dan saya menjadi bagian dari remaja kekinian”.
7. “Jika ada *rate* 1 sampai 5, saya beri nilai 4.5, karena saya ingin sekali mencoba lebih banyak lagi *Street Food Korea*, karena rasanya sangat sesuai di lidah saya”
8. “Alasannya, karena tampilannya menarik, terlebih makanan pedasnya, rasanya sesuai dengan cita rasa dan sesuai dengan lidah saya, dan yang paling penting makanannya sangat *instagramable*”.
9. “Sangat singkat, karena saya tertarik dengan *Street Food Korea*, terlebih di daerah rumah saya banyak yang jual. Jadi keinginan saya mudah terpenuhi”
10. “Menurut saya cukup ekonomis, dengan tampilan dan rasa yang ada”.
11. “Ada, saya sangat merekomendasikan *Korean Street Food*. Terlebih orang yang belum pernah, apalagi saat ini sudah mudah dijumpai dan harganya sangat terjangkau”.
12. “Alasan pertama saya karena pemainnya yang sangat rupawan, selain itu bakat *acting* mereka sangat juara! Sangat natural, bahkan pemain figurannya pun sangat optimal dalam memainkan peran. Ceritanya menarik, dan di dalamnya banyak ilmu yang bisa diketahui, mulai dari budaya, sejarah, bahkan situasi terkini disana. lalu ceritanya sangat menguras emosi, mulai dari emosi yang baik, sampai emosi beneran”.

Jawaban YF (26) :

1. “Cukup sering. Beberapa episode dalam satu hari atau 1 judul dalam seminggu. Waktu yang saya habiskan untuk menonton sekitar 3-6 jam dalam 1 hari”.
2. “Ya. Saya cukup familiar dengan beberapa macam *Korean Street Food* sebagian besar dari media sosial, dan tentu sering dijumpai di dalam cerita drama Korea”.
3. “Ya, saya pernah dan cukup sering membeli beberapa macam *Korean Street Food* dari kedai atau toko yang berbeda dalam jangka waktu 1 minggu”.
4. “Untuk mengobati rasa penasaran, atau sekedar jajan saat lewat, dan juga sebagai pembanding. Karena sering membeli bahan baku memasak impor yang khusus dijual di toko dan mencoba resep *Korean Street Food* sendiri di rumah, perbedaan bahan masakan dan juga produk akhir”.
5. “Ya, tentu saja saya memiliki kepuasan tersendiri. Terlebih lagi saya jadi bisa tahu dan membandingkan perbedaan rasa dari beberapa kedai yang berbeda”
6. “Keuntungannya ya sekedar tahu dan mengobati rasa penasaran apakah kedai A lebih baik dari kedai B. Dari segi rasa, bahan, produk yang dijual, dan seterusnya. Di lain sisi bisa datang kembali di lain waktu jika cocok”.
7. “Minat saya terhadap *Korean Street Food* jika ada *rate* dari 6-10 saya memberi *rate* 9. Karnanya saya membeli *Korean Street Food* setiap beberapa kali dalam seminggu”
8. “Alasannya ya unik, secara tekstur dan rasa yang jarang ditemui di makanan ringan/jajanan yang biasa dijual di Indonesia”
9. “Biasanya tidak tentu. Namun saat saya memang kepingin banget untuk membeli *Korean Street Food* saya langsung berangkat segera. Tapi kebanyakan kedai *Korean Street Food* buka saat malam hari, jadi harus menunggu kedai tersebut sampai buka”.
10. “Ya. Saya rasa harga yang ditawarkan juga termasuk ekonomis, sesuai dengan porsi yang didapat. Bahkan di beberapa kedai menawarkan membeli dalam porsi berapapun”.
11. “Tentu. Saya akan merekomendasikan yang menurut saya rasanya enak, dengan harga yang ekonomis juga kepada orang-orang yang belum pernah mencoba”.
12. “Selain ceritanya kebanyakan menarik dan seru, aku juga suka OSTnya, latar tempat yang disuguhin juga bagus”.

Jawaban ND (22) :

1. “Kalo aku hampir tiap hari nonton drama Korea, antara *rewatch* drama atau drama yang belum sempet aku tonton sampe *ending* sampe akhir yang di pertengahan aku *pause* sama drama yang ternyata seru tap udah keluar, udah *full* atau engga *update* drama yang aku tonton. Karena sesering itu aku nonton drama jadi kalo di *list* tuh udah ratusan gitu. Jangka dalam berapa waktunya, kalo aku dalam sehari misal ada 4 drama nih yang aku ikutin itu tuh pasti diatas 8 jam karena per drama itu 2 episode keluar. Kadang dibawah soalnya biasanya aku kalo bosan sama *scene* nya itu aku cepetin gitu. Aku juga kalo nonton drama kalo *update* itu kalo di minggu itu 2

episode udah keluar nah baru aku tonton. Karna aku kalo misalnya satu episode aku tonton terus nunggu satu episode lagi besoknya kaya males gitu nah terus kalo *rewatch* atau drama atau nyelesain drama lama itu beda waktu, jadi kaya misalnya aku hari ini nonton *update* tapi karna besok udah ga ada update jadi aku nontonnya itu besoknya lagi ya aku nonton yang *rewatch* atau yang nyelesain drama yang lamanya”.

2. “Kalo tentang *Korean Street Food* aku tau, karna dari awalnya itu aku karna sering nonton drama yang munculnya itu banyaknya itu *Tteokbokki* sama *Sundae* kaya gitu. Tapi kalo dari *variety show* aku lebih tau banyak. Karna mereka kan *variety show*nya kadang ada yang *variety show* masak ada *variety show* jalan-jalan, wisata kuliner kaya gitu-gitu aku lebih tau tentang *street food* gitu kaya liat pembuatannya juga dari *TIKTOK* juga suka adayang bikin dari warung buka sampe makanannya jadi gitu kaya *eomuk*, *hotteok*, *kimbab* gitu”
3. “Kalo aku sering beli sih. Biasanya tuh kaya *Tteokbokki* sama *Gamjahotdog* aku sering beli itu. Jadi disekitar rumah tuh kaya ada tempat langganan aku jadi biasa kalo ga jalan aku pake *Gofood* mesennya. Terus kan kalo di kampus ada *bunsik* di kantin jadi lebih gampang gitu kalo mau beli juga, jadi sekalian ke kampus sekalian beli gitu. Kalo aku ke kampus makan itu sebulan satu atau dua kali, Cuma kalo dideket rumah aku basanya pesen ojol maupun jalan aku belinya 6 kali dalam sebulan, karna aku lebih nikmatin *Tteokbokki* atau *Gamjahotdog* nya itu. Selain itu kaya *eomuk* atau *odeng* gitu-gitu aku lebih seringnya beli di *Lawson* jadi kalo di tempat langganan aku itu *Hotdog* nya doang yang enak kalo *eomuk* nya kurang. Sesering itu kalo paling dikit aku itu dua kali dalam sebulan”.
4. “Alasannya sih karna pas awal mau tau lebih dalem tentang Korea entah budaya atau bahasa. Jadi karna aku udah bakor, mau tau budayanya. Emang ga nyambung sih. Pengen tau aja, tapi malah ketagihan karna emang suka.
5. “Rasa kepuasan atas beli produk yang diinginkan pasti besar ketika sesuai ekspektasi. Sejauh ini 50% puas 50% tidak puas. Dari mulai rasa, tekstur dan wangi yang memang pakai bumbu korea atau campuran dengan bumbu lokal”.
6. “Untuk keuntungan dan manfaat, lidah yang awalnya hanya cocok dengan makanan lokal bisa cocok dengan makanan luar. Yang emang saya juga suka mencoba makanan khas luar atau jajanan. Dengan alasan walau tidak bisa pergi ke negara tujuan, masih bisa 'pergi' dengan menikmati makanannya”.
7. “Besarnya persentase sekitar 30-40%. Karena terlalu sering menikmati *Korean Street Food* yang itu itu saja, sehingga bosan. Namun untuk *Korean Street Food* lain, mungkin karena belum mencoba jadi masih menjadi penyumbang besar persentase”.
8. “Karena lidah saya lebih cocok dengan *Korean Street Food* dibanding makanan luar lain, tapi lebih ke *mood* yah. Untuk keseharian lebih suka jajanan lokal, karena harga juga masih terjangkau dan susah untuk milih toko yang menjual *Korean Street Food* dengan rasa asli korea”.
9. “Ketika hari itu ingin *Korean Street Food* maka bisa 30-40 menit untuk mempertimbangkan pembeliannya”.

10. “Kalau harga standar sih, karena sesuai sama kualitas. Ada harga ada kualitas”.
11. “Niatan banyak dan sering, terutama kepada keluarga yang emang asing sama makanan selain dari lokal”.
12. “Pertama karna jalan cerita drama Korea tuh anti mainstream gitu, karna ceritanya yang seru jadi suka dibawa emosi. Kadang suka ada *scene* romantis antara pemeran wanita dan laki-laki kan jadi kadang suka baper sendiri hehehe”.

Jawaban C (17) :

1. “Ga terlalu sering sih, paling 2 sampai 3 jam perhari”
2. “Ya tau. Tau makanan itu dari Youtube, drama Korea dan juga dari keluarga”.
3. “Ya pernah, biasanya dalam seminggu jajan *Korean Street Food* bisa sampai 5 kali”.
4. “Karena penasaran sama rasa makanan Korea”.
5. “Iya puas, karena akhirnya bisa beli dan mencoba *Korean Street Food* setelah sebelumnya hanya bisa melihatnya lewat tayangan yang di drama saja”.
6. “Ya aku jadi lebih tau seperti apa rasa dan tampilan dari *Korean Street Food*, walaupun pastinya bumbu yang dipakai tidak sama persis dengan di Korea tetapi cukup memuaskan”
7. “Cukup besar sih ya, karna yang awalnya penasaran sama rasanya seperti apa dan pas sudah beli jadi ketagihan dan rasanya enak pula. Jadi kalo bisa di *rate* 1-10 aku kasih nilai 8.5”.
8. “Karena awalnya pasti karna penasaran ya, abis nonton drama Korea terus jadinya kepengen nyobain makanannya. Rasa nya juga beda dari makanan kaki lima yang biasanya ada di sini”.
9. “Kalo lagi kepengen banget beli biasanya ga lama setelah itu langsung segera berangkat pergi ke kedainya sih”
10. “Ya cukup ekonomis bagi pelajar”
11. “Tentu ada. Seringkali aku rekomendasikan *Korean Street Food* ke temen-temen yang lain juga”.
12. “Karena ceritanya yang menarik dan visual dari pemerannya yang sangat menarik perhatian”.

Jawaban AN (22) :

1. “Untuk seberapa sering itu, aku termasuk yang jarang nonton drama Korea. kalo nonton drama Korea itu nunggu mood aku dulu sih. Untuk berapa lama waktu yang anda gunakan nonton drama Korea, aku biasanya kalo aku lagi ngikutin suatu drama Korea itu biasanya aku bakalan marathon dan aku bakalan nonton kaya seharian gitu”.
2. “Aku tau *Korean Street Food* dan aku tau tau *Korean Street Food* itu dari drama Korea dari Youtube gitu”.
3. “untuk aku pernah atau enggakya, aku pernah bahkan bisa dibilang cukup sering membeli *Korean Street Food* sih. Karna aku suka jajan, aku kaya hampir setiap hari kadang aku beli *Tteokbokki* beli *corndog* gitu, kaya yang berhubungan dengan makanan Korea”.

4. Untuk membeli makanan Korea alasan aku karna pertama kan karna nonton drama Korea ya jadi penasaran kaya rasanya kaaya gimana sih gitu. Ternyata makanan Korea itu cocok gitu di lidah aku dan jadinya yaudah jadi makanan kudapam yang sering aku beli”.
5. “Iya, saya mendapatkan kepuasan tersendiri setelah membeli *Korean Street Food*”.
6. “Ada, karena setelah mencoba *Korean Street Food* hal itu bisa dijadikan bisnis walaupun bisnis tersebut masih dalam lingkup yang kecil”.
7. “Berdasarkan penilaian dari angka 1-10 saya memberikan *rate*, 9 dari 10 terlebih jika mencoba di negaranya langsung, karena banyak makanan korea yang unik dan banyak pilihannya”.
8. “Karena pilihannya variatif dan unik”.
9. “Tidak memerlukan waktu yang lama, jika ingin membeli *Korean Street Food* saya akan langsung membelinya”.
10. “Cukup ekonomis dan untuk harga yang terjangkau *Korean Street Food* di bekasi lumayan enak”.
11. “Tentu, karena makanan yg enak bisa membuat *mood* seseorang membaik”.
12. “Karena aku suka hal-hal yang emosional, kaya di drama Korea contohnya. Sering kali aku ngerasa terlalu bawa perasaan pas nonton dramanya”.

Jawaban AJ (22) :

1. “Jarang, 3 jam bisa kurang atau lebih”.
2. “Tau, dari teman drama Korea”
3. “ Pernah beli *Korean Street Food*, tapi tidak sering”
4. “Penasaran dengan rasanya”.
5. “Ya merasa puas karna sudah pernah mencoba makanan tersebut”
6. “Jadi tau rasanya, dan gaperlu jauh-jauh ke Korea untuk mencicipi makanannya”
7. “Hmm karna aku jarang beli jadi ga terlalu sih ya”
8. “Pengen nyoba aja gitu rasa dari *Korean Street Food* tuh kaya gimana dibandingkan dengan jajanan lokal lainnnya”.
9. “Hmm masih suka mikir-mikir dulu sih, ga yang langsung gitu. Paling 20 menit lah ya untuk mempertimbangkan jadi beli apa engganya”.
10. “Ya cukup ekonomis, biasanya di bandrol mulai dari 10 hingga 15 ribu. Cukup murah lah ya dari segi harga”.
11. “Tentu ada”
12. “Karena melihat visual para pemainnya, terus juga ya karna ceritanya yang unik. Yang bener-bener kaya menggambarkan kehidupan di Korea seperti apa”.

Jawaban ML (26) :

1. “Sering, kadang hampir setiap hari sekitar 2-3 jam”
2. “Tau, pertama tau dari nonton drama Korea”
3. “Pernah dan sering membeli. Sekitar 4-5 kali dalam seminggu”
4. “Rasanya enak dan visualisasinya menarik.”
5. “Iya”
6. “Jadi kenal makanan dari negara lain”.

7. “Beser banget karena suka banget nyobain kedai kedai yang jual makanan Korea”.
8. “Kepo aja pas liat drakor terus pas dirasain enak aja rasanya, beda dari jajanan yang lain juga”.
9. “Gapake lama karena emang suka”.
10. “Tergolong ekonomis dan masih masuk di kantong”.
11. “Tentu aja, biar bisa nambah temen makan *Korean Street Food* bareng”.
12. “Mungkin karna ceritanya yang seru kali ya, terus juga ceritanya ringan yang ga terlalu mengambil banyak konflik gitu. Pemainnya juga cantik dan ganteng, jadi suka deh”.

Jawaban MF (22) :

1. “Untuk seringnya seminggu itu bisa 3 drama terus satu hari itu bisa sampe nonton marathon”.
2. “Saya tau, saya tau dari *Youtuber (Korean mukbang)*, temen saya yang pernah makan”.
3. “Saya pernah beli *Street Food* itu, waktu itu sekitar 5-10 kali dalam sebulan.”
4. “Alasan menyukai *Street Food*, awalnya karna dari drama Korea dan liat teman dan keluarga makan itu jadi ya.. ingin nyoba”.
5. “Terkadang merasa puas ketika rasanya memuaskan, kalo tidak sesuai ya kecewa juga”.
6. “Untuk manfaat mungkin tidak, lebih ke arah rasa penasaran yang akhirnya terpuaskan”.
7. “Sekitar 70% “.
8. “Karna sudah bosan sama jajanan lokal, jadi mau berpindah haluan gitu”
9. “Mungkin ketika rasa ingin mencoba yang sangat tinggi langsung ingin membeli”.
10. “Untuk harga termasuk tidak murah tidak juga mahal, standar pada umumnya”.
11. “Ya ada, tapi rekomendasi yang saya kasih kepada mereka yang belum pernah mencobanya harus benar benar dengan rasa yang enak”.
12. “Karna aktornya. Pasti dong suka banget ngeliat aktor Korea, tapi selain itu juga karna ceritanya yang bagus sih. Aku suka drama Korea yang *genre romance*, jadi suka baper sama pembawaan aktornya”.

Jawaban SM (23) :

1. “Terkadang seminggu bisa nonton sampai 5 kali, hmm.. biasanya dalam sehari menghabiskan waktu sampai 6 jam”
2. “Iya tau, tapi kan *Korean Street Food* jenisnya ada banyak ya nah aku Cuma tau beberapa doang sih. Kaya *corndog*, *tteokbokki*, *odeng* yang umum. Tau *Korean Street Food* dari drama Korea.
3. “Ya, cukup sering. Dalam waktu satu minggu aku bisa sampai 7-8 kali beli *Korean Street Food*”.
4. “Pertama karena aku penasaran sama rasanya, terus juga karena visualisasi yang ditampilkan dalam drama Korea tuh keliatannya menarik jadi aku tergiur untuk mencoba. Setelah nyobain, ternyata enak. Jadi ketagihan deh”.

5. “Ya. Karna aku jadi tau gimana rasa *Korean Street Food*, terus kalo abis beli *Korean Street Food* aku sering upload di media social ku, biar tambah jadi kekinian”.
6. “Ya jadi tau rasa dan bentuk dari *Korean Street Food*”.
7. “Kalo di rate dari 6-10 aku kasih 8”.
8. “Karena suka aja. Tampilannya yang lebih menarik dari jajanan lokal sedangkan harga yang ditawarkan sama dengan jajanan lokal sehingga membuat aku lebih milih beli *Korean Street Food* dibanding jajanan lokal”.
9. “Kalo lagi kepengen banget beli, ya detik itu juga langsung beli”.
10. “Ya cukup ekonomis”.
11. “iya ada, karena aku merekomendasikannya untuk adikku”.
12. “Suka karna ceritanya yang seru, kaya drama yang waktu itu hits “*Hometown Cha-Cha-Cha*” drama itu bikin baper banget sih, karna drama Korea tuh sering banget yang menampilkan kalo cowo disana se-*sweet* itu”.

Jawaban LA (22) :

1. “Kalo dibilang sering sih tergantung , tergantung kaya ada atau engga drama yang lagi aku pengen nonton atautyah sekedar hanya mau liat aja itutergantung sih. Berapa lama itu juga tergantung dramanya itu lag ongoing atau engga, kalo lag ongoing biasanya paling Cuma satu jam. Satu jam atau engg apaling sebentar 30 menit , itu kalo yang on going. Cuma kalo aku marathon misalnya drama yang aku pengen nonton ulang atau yang aku sengaja nunggu sampe dramanya selesai yaa paling kalo sampai marathon itu bisa smpai 5 jam 6 jam .bisa lebih dari itu atau kurang dari itu.
2. “ya tau sih awalnya tau juga dari drama pasti, dari drama atau dari.. kan aku emang suka kpop idiol yah. Kan banyak tuh kpop idiolnya di variety show makan ,mkanan street food yang disana terus kalo di drama juga banyak scene nunjukin tokonya lagi jajan jajan kaya tteokbokki, sama odeng atau omuk.
3. “Pernah waktu itu diajak temen disalah satu restoran di sumarecon mall bekasi sama dulu pernah jajan di kaya di emperan ada, pinggiran jalan jajanan pinggiran jalan. Jajan tteokbokki kalo ga salah. Kalo seberapa sering sih termasuk jarang Cuma waktu saya makan, saya juga suka sama korean street foodnya.
4. “Pertama karna penasaran sih pastinya penasaran kan, karna banyak drama atau di variety show yang sering banget tampilin maknaan street food kan kita jadi penasaran kan sama rasanya gimana, terus yang kedua saat udah nyobain dan suka. Yaudah karna suka, makanya langsung beli korean street food dan sampe sekarang jadi penikmatnya”
5. “Tidak ada kepuasan tersendiri, kurang lebih seperti membeli makanan yang lain”.
6. “Bisa mengetahui cita rasa Korean Street Food, walaupun sering kali disesuaikan dengan lidah Indonesia”.
7. “Lumayan tinggi karena kadang visualnya yang menarik sangat menggugah selera”.
8. “Visualnya yang menggugah selera.”
9. “Kurang lebih 15-30menit sebelum memutuskan untuk memesan”.
10. “Tidak, untuk pedagang di dekat rumahku cenderung mahal”.

11. “Ada”.
12. “Kalo aku pribadi sih karna drama Korea punya jalur cerita yang unik ya, terus juga kadang suka nampilin panorama alam disana juga atau bahkan makanan khas sana. Jadi aku suka, kan aku jadi tau gimana keadaan disana tuh”.



Hasil Turnitin

Alfira Yeni Astika

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.gramedia.com Internet Source	1%
2	db.koreascholar.com Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	1%
7	aisyatulweb.blogspot.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	<1%
9	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1%

10	journalfeb.unla.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
12	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
13	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.dosenpendidikan.co.id Internet Source	<1 %
16	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
17	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
19	docplayer.info Internet Source	<1 %
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %



22	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
23	danangprsd.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
26	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Monash University Student Paper	<1 %
28	www.zonareferensi.com Internet Source	<1 %
29	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
30	nanopdf.com Internet Source	<1 %
31	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
33	b-pikiran.cekkembali.com	



	Internet Source	<1 %
34	studentjournal.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
35	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
36	adoc.pub Internet Source	<1 %
37	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
39	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
43	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

44	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
45	hes-gotappointment-newspaper.icu Internet Source	<1 %
46	patuih-kareh.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	Submitted to unars Student Paper	<1 %
48	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
49	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
50	blogsainulh.wordpress.com Internet Source	<1 %
51	Sarjono Sarjono, Fifi Zuhriah, Siti Herawati Nur Hidayah. "Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro", Jurnal Pendidikan Edutama, 2020 Publication	<1 %
52	www.kitapunya.net Internet Source	<1 %
53	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %

54	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
55	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
56	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
57	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
58	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	penulissejarah.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
61	you-gonever.icu Internet Source	<1 %
62	Dini Wahyuni, Syamsul Bachri. "PENGARUH FAKTOR PRIBADI TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN BERKUNJUNG KE NEXTDOOR CAFE DI PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020 Publication	<1 %
63	Sari Utami. "PERUBAHAN STATUS LIFESTYLE KOMSUMTIF PEREMPUAN DALAM	<1 %

MENGGUNAKAN ONLINE SHOP", AN-NISA, 2019

Publication

64	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
65	docobook.com Internet Source	<1 %
66	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
67	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
68	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
69	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
70	sewaphotoboothbdg.blogspot.com Internet Source	<1 %
71	www.mafiakartukredit.com Internet Source	<1 %
72	www.popbela.com Internet Source	<1 %
73	id.123dok.com Internet Source	<1 %
74	nzserve.net Internet Source	<1 %

75	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
76	repository.stikosa-aws.ac.id Internet Source	<1 %
77	repository.unsada.ac.id Internet Source	<1 %
78	sitinurhayati-yati.blogspot.com Internet Source	<1 %
79	www.hukumit.com Internet Source	<1 %
80	www.pustaka.ut.ac.id Internet Source	<1 %
81	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
82	www.scribd.com Internet Source	<1 %
83	www.uad.ac.id Internet Source	<1 %
84	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
85	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
86	pakdosen.pengajar.co.id Internet Source	<1 %



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

